

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU MASYARAKAT DAN SANITASI
LINGKUNGAN DENGAN LAMA PERAWATAN PENYAKIT DEMAM
TYPHOID DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA TIMUR**

**OLEH
FEBRI SINTIA PALILATI
NIM : 811 416 072**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes
NIP : 19820323 200812 2 001

Pembimbing II



Sirajuddin Bialangi, M.Kes
NIP : 197411172003121 003

Gorontalo, 27 November 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat



Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes
NIP : 19820323 200812 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU MASYARAKAT DAN SANITASI
LINGKUNGAN DENGAN LAMA PERAWATAN PENYAKIT DEMAM
TYPHOID DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA TIMUR



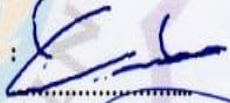
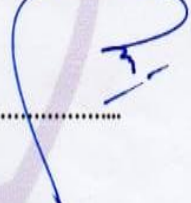
OLEH
FEBRI SINTIA PALILATI
NIM: 811 416 072

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : Senin, 1 Desember 2020

Waktu : 09.00 – 10.00 WITA

Penguji :

1. Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes : 
NIP: 19820323200812 2 001
2. Sirajuddin Bialangi, M.Kes : 
NIP: 19741117200312 1 003
3. Nur Avini S. Lalu, S.KM., M.Kes : 
NIP: 19900307201504 2 004
4. Ramly Abudi, S.Psi, M.Kes : 
NIP: 19720911200812 1 002

Gorontalo, 1 Desember 2020

Mengetahui,
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP: 19631001198803 2 002

ABSTRAK

Febri Sintia Palilatu, 811416072, 2020. Hubungan Faktor Perilaku Masyarakat Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Lama Perawatan Penyakit Demam Tifoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Timur. Skripsi Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I Dr Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes. dan Pembimbing II Sirajuddin Bialangi S.KM, M.kes.

Demam tifoid adalah penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh *Salmonella Typhi* dan *Salmonella Paratyphi*. Demam Typhoid adalah penyakit infeksi akut yang biasanya terdapat pada saluran pencernaan yang memiliki gejala demam lebih dari satu minggu, menyebabkan gangguan saluran pencernaan hingga penurunan kesadaran .

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan menggunakan desain Cross Sectional Study. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki riwayat demam tifoid di wilayah kerja puskesmas kota timur, dan sampel berjumlah 70 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis uji chi-square diperoleh variabel yang memiliki Variabel yang diteliti ada 2 variabel yaitu faktor perilkudan sanitasi lingkungan. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kota Timur. Hasil analisis statistik menggunakan uji *Chi Square* didapatkan adanya hubungan antara faktor perilaku ($p= 0,003$), faktor perilaku pengetahuan ($p= 0,012$), sanitasi lingkungan perumahan/rumah tidak ada hubungan dengan ($p= 0,0642$), sanitasi lingkungan sarana air bersih ($p= 0,003$), dan sanitasi lingkungan jamban ($p= 0,003$) dengan lama perawatan Demam Typhoid diwilayah kerja puskesmas kota timur. Simpulan penelitian ini terdapat hubungan 2 variabel faktor perilaku dengan lama perawatan Demam Typhoid, dan terdapat hubungan 2 variabel sanitasi lingkungan dengan lama perawatan Demam Typhoid. Saran Diharapkan bagi petugas kesehatan di Puskesmas Kota Timur lebih memperhatikan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat agar mereka lebih memahami tentang pencegahan penyakit Demam Typhoid.

Kata Kunci : Faktor Perilaku, Sanitasi Lingkungan Dan Demam Typhoid.

ABSTRACT

Febri Sintia Palilatu, 811416072, 2020. The Correlation between Community Behavioral Factor and Environmental Sanitation with the Duration of Treatment for Typhoid Fever Disease at Working Area of *Puskesmas* (Public Health Center) Kota Timur. Skripsi, Department of Public Health, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes, and the Co-supervisor is Sirajuddin Bialangi, S.KM, M.Kes.

Typhoid fever is an acute infectious disease caused by *Salmonella typhi* and *Salmonella paratyphi* bacteria. Additionally, typhoid fever is an acute infectious disease that is commonly found in the digestive tract that has fever symptoms for more than one week, causing gastrointestinal disorders to loss of consciousness.

This is analytical survey research by applying a Cross-Sectional Study design. The population of this research are people who have typhoid fever history in the working area of *Puskesmas* Kota Timur, whilst the research samples are 70 respondents that are calculated by slovin formula.

The research uses chi-square test analysis, while the variable observed consists of two variables, namely behavioral factor, and environmental sanitation. This research is carried out in the working area of *Puskesmas* Kota Timur. The result of statistical analysis using Chi-square test obtained there is a correlation between the behavioral factor of attitude ($p=0,003$) and behavioral factor of knowledge ($p=0,012$) with the duration of treatment for typhoid fever in the working area of *Puskesmas* Kota Timur. Meanwhile, there is no correlation among environmental sanitation of residential ($p=0,0642$), environmental sanitation of clean water facilities ($p=0,003$), and environmental sanitation of latrine ($p=0,003$) with the duration of treatment for typhoid fever in the working area of *Puskesmas* Kota Timur. In conclusion, there is a correlation between two variables of behavioral factors with the duration of treatment for typhoid fever, and there is a correlation between the two variables of environmental sanitation factors with the duration of treatment for typhoid fever. It is recommended to the health workers at *Puskesmas* Kota Timur that they should pay more attention to dissemination or socialization to the community so that the community more comprehends the prevention of typhoid fever.

Keywords: Behavioral Factor, Environmental Sanitation, and Typhoid Fever

